

Tiara Idap Leukemia

SUDAH sejak Oktober 2020 lalu Tiara Fitri Alfa Toni (3,9) dinyatakan oleh dokter terkena leukemia.



KR-M Fauzi

Tiara di pangkuan ibundanya.

Anak satu-satunya dari pasangan Toni Dwi Yanto dan Sri Mulyanti tersebut saat ini masih menjalani pengobatan rutin di RSUP Dr Sardjito Yogyakarta.

”Sekarang anak saya baru menjalani kemoterapi sebanyak 11 minggu. Jatah kemoterapi selama 2 tahun,” ucap Sri Mulyanti saat di kantor *SKH Kedaulatan Rakyat*, Senin (8/3).

Sri Mulyanti menuturkan penyakit itu diderita Tiara awalnya dari demam kemudian diberi obat penurunan panas dan sembuh. Namun selang 2 minggu kemudian, warga Plumbungan RT 05/RW 01, Pagentan Banjarnegara Jateng ini demam kembali.

”Muncul bintik merah di leher, telinga dan mata Tiara terlihat membesar. Kemudian saya bawa ke RS swasta di Banjarnegara. Panasnya tinggi, hasil laboratorium HB dan trombosit Tiara sangat rendah, sampai harus transfusi darah,” ungkapny.

Karena kondisinya, Tiara dirujuk ke RS Dr Sardjito Yogyakarta dan dari sini diketahui, balita ini ter-serang leukemia.

Selama di Yogya, keluarga ini tinggal di rumah singgah. Yang juga menjadi permasalahan, orangtua Tiara yang sehari-harinya menjadi petani, tidak mendapat penghasilan karena harus menunggugui anaknya. Padahal termasuk keluarga tak mampu.

Untuk itu Sri Mulyanti berharap uluran tangan dari dermawan. **(Ret)**

Membaik, Noviana Lanjutkan Kemoterapi

WAJAH ceria mulai terpancar dari wajah Noviana Nurul Izzati (3) usai menjalani serangkaian pengobatan kanker darah yang sedang diderita. Kondisinya menunjukkan perkembangan signifikan meski harus menjalani program kemoterapi selama dua tahun.

”Sudah mau makan dan perkembangannya membaik. Saya mengucapkan terima kasih kepada para pembaca *KR* yang telah meringankan pengobatan Ayu ini. Sumbangan yang diterima ini juga untuk biaya akomodasi Kebumen-Yogyakarta dalam rangka pengobatan,” ungkap Ibunda Ayu, Turiyah Wahyuning-sih saat menerima sumbangan pembaca sebesar Rp 4,116 juta di Redaksi *KR*, Selasa (19/1).

Sementara itu sumbangan berasal dari NN Rp 50 ribu, Aji Kebonsari Rp 50 ribu, Hamba Allah Kentungan Rp 50ribu, Mas Age Rp 50 ribu, AA1122 Rp 100 ribu, Keluarga Bakpia Pathok 25 Rp 250 ribu, SM Yogyakarta Rp 100 ribu, Parsam Rp 100 ribu, Kerudung Putih Rp 50 ribu, Pak Joko Rp 50 ribu, NN Aquarius Rp 100 ribu, Hamba Allah Rp 50 ribu, Dapur Buk Pi Rp 50 ribu, Bapak Pranowo Tanu Tijoso Rp 100 ribu, Keluarga Jawi Rp 100 ribu, NN Rp 125 ribu, Yudistira Rp 50 ribu, NN Rp 100 ribu, Bapak Bintarto Rp 100 ribu, Cho Rp 100 ribu, Ima dan Kirno Rp 50 ribu.

Bapak Candra Rp 100 ribu, Bu Rini Rp 100 ribu, lin Rp 50 ribu, Bapak Joko Rp 50 ribu, Zakat Dewi Rp 50

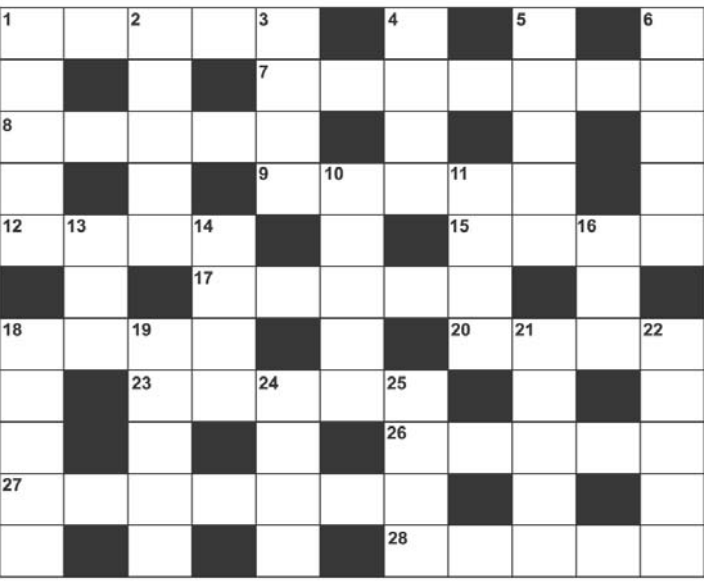


KR-Tomi Sujatmiko

Noviana bersama orangtua saat menerima sumbangan pembaca *KR*.

ribu, Ibu Kristina Rp 100 ribu, Supra 125 Holic Rp 100 ribu, Delisa Rp 50 ribu, Bapak Tasmadi Rp 100 ribu, NN Rp 50 ribu, Bapak I Made Suardana Rp 50 ribu, Skolista Rp 100 ribu, Sigit Rp 100 ribu, Mal Rp 50 ri-bu, Hamba Allah Rp 150 ribu, Infaq Bagas Rp 50 ribu, Ridha Sang Pangesti Rp 50 ribu, Oka Nadia AB Wi-bowo Rp 100 ribu, Keluarga SSS Rp 100 ribu, Kel Besar Padma Hastadasa Rp 250 ribu, Pengajian Ibu Khairunisa Rp 100 ribu, Keluarga Agung Wijaya Rp 191 ribu, Bapak Sudri Rp 100 ribu, Zakat Hamba Allah Rp 100 ribu, Kharis Rp 50 ribu dan Alm Ibu Suhariyah Rp 100 ribu. **(Tom)**

MELATIH INGATAN



PERTANYAAN MI 31-3-2021

MENDATAR: 1. Dimensi. 7. Rumah. 18. Tujuan. 20. Kenyal. Lingkungan. 8. Tuduh. 9. Bakti. 23. Bersifat kesukuan. 26. Ke-12. Desa besar. 15. Umur. 17.

Karib.

MENURUN: 1. Pulang kam-pung. 2. Karcis. 3. Minggu. 4. Rem. 5. Gambar peta. 6. Arah mata angin. 10. Berada di tem-pat lain. 11. Rasa ingin muntah. 13. Minyak pelumas. 14. Dibalik setelah dua. 16. Tulang rusuk. 18. Trendi. 19. Tak lancar. 21. Gambar dalam gambar. 22. Lambang suku berupa hewan atau tumbuhan. 24. Jenis ikan. 25. Tahap.

JAWABAN 29-3-2021

MENDATAR: 1. Bakat. 7. Ek-sepsi. 8. Balap. 9. Inset. 12. Nama. 15. Diet. 17. Larva. 18. Kopi. 20. Rase. 23. Umbar. 26. Orasi. 27. Eksamen. 28. Alibi.

MENURUN: 1. Beban. 2. Ke-lom. 3. Tepi. 4. Asas. 5. Upeti. 6. Limit. 10. Norma. 11. Edar. 13. Aso. 14. Alim. 16. Eks. 18. Ka-bel. 19. Pulsa. 21. Asasi. 22. Emisi. 24. Bumi. 25. Rona.

JADWAL KEBERANGKATAN KERETA API PER 10 FEBRUARI 2021				
JARAK JAUH DARI STASIUN TUGU YOGYAKARTA			JARAK LOKAL DARI STASIUN TUGU YOGYAKARTA	
Tujuan Jakarta			Tujuan Solo Balapan	
	Brkt	Tiba		
Taksaka	08.50	15.59	KRL	05.15 06.23
Bangunkarta	09.07	17.22	KRL	06.28 07.48
Argo Lawu	09.22	16.28	KRL	06.59 08.10
Mataram	09.47	18.08	KRL	08.13 09.31
Gajahwong	17.48	01.55	KRL	10.01 11.11
Senja Utama	18.45	02.50	KRL	11.55 13.03
Senja Utama	19.04	03.00	KRL	14.49 15.57
Gajayana	20.15	03.29	KRL	15.50 16.59
Argo Dwipangga	20.47	03.55	KRL	17.31 18.54
Taksaka	21.05	04.22	KRL	19.10 20.19
Bima	21.21	04.52		
Tujuan Malang			Tujuan Kutoarjo	
	Brkt	Tiba		
Malabar	00.34	06.38	Prameks	06.30 07.42
Gajayana	01.35	07.23	Prameks	10.05 11.18
Kertanegara	20.50	03.06	Prameks	13.38 14.51
			Prameks	17.35 19.01
Tujuan Surabaya			KA BANDARA YIA	
	Brkt	Tiba	Dari Stasiun Wojo ke Yogyakarta	
Bima	00.29	04.36	Brkt	Tiba
Turangga	01.00	05.09	11.12	11.51
Mutiara Selatan	03.56	08.30	17.58	18.37
Ranggajati	11.15	15.57		
Argo Wilis	14.44	18.53	Dari Stasiun Yogyakarta ke Wojo	
Wijaya Kusuma	18.20	22.50	Brkt	Tiba
Sancaka	19.00	23.00	08.25	09.04
Mutiara Timur	20.05	00.53	14.55	15.35
Tujuan Bandung			Sumber : PT KAI Daop 6 Yogya.	
	Brkt	Tiba	(KR-DHI/JOS)	
Mutiara Selatan	00.14	08.00		
Argo Wilis	11.06	17.43		
Turangga	22.51	05.34		
Malabar	23.28	06.56		

*** Penerbangan Tertentu Off**



Jadwal Penerbangan

Dari Bandara Adisutjipto (Terminal B)

Tujuan	Waktu	Maskapai	Tujuan	Waktu	Maskapai
Bandung	07.55	TRANS NUSA	Surabaya	15:25	WINGS AIR
Bandung	12.20	WINGS AIR	Surabaya	16.40	CITILINK
Bandung	13:50	WINGS AIR			
Bandung	17.00	WINGS AIR			
EXTRA FLIGHT			Tujuan	Waktu	Maskapai
Halim	05.05	CITILINK	Bandung	07:30	CITILINK
Halim	08.30	CITILINK	Bandung	13:25	CITILINK
Surabaya	06.00	WINGS AIR	Halim	10:30	CITILINK
Surabaya	07.30	WINGS AIR	Halim	14:20	CITILINK
Surabaya	09.00	WINGS AIR	Halim	18:10	CITILINK
Surabaya	10.40	WINGS AIR	Surabaya	09:10	CITILINK
Surabaya	13.50	WINGS AIR			

Dari Bandara Internasional Yogyakarta

Maskapai	Keberang-katan	Tujuan	Maskapai	Keberang-katan	Tujuan
LION AIR	06:45	Pekan Baru	LION AIR	13:40	Ujung Pandang
LION AIR	07:30	Denpasar	CITILINK	14:40	Cengkareng
BATIK	07:50	Halim	BATIK	15:00	Halim
CITILINK	08:15	Balik Papan	CITILINK	15:50	Medan
LION AIR	09:00	Cengkareng	CITILINK	16:10	Ujung Pandang
LION AIR	09:25	Medan	SRIWIJAYA	17:30	Lampung
LION AIR	09:50	Ujung Pandang	CITILINK	17:20	Palembang
CITILINK	10:35	Pekan Baru	LION AIR	17:50	Lombok
SRIWIJAYA	11:00	Cengkareng	LION AIR	12:40	Tarakan
LION AIR	11:30	Banjarmasin	GARUDA	18:20	Cengkareng
GARUDA	11:30	Cengkareng	LION AIR	18:35	Padang
LION AIR	12:20	Batam	BATIK	19:00	Cengkareng
LION AIR	12:50	Pontianak	LION AIR	21:35	Palembang
LION AIR	13:15	Samarinda	SRIWIJAYA	22:00	Ujung Pandang
CITILINK	13:10	Halim	CITILINK	05:00	Cengkareng

NB: Jadwal sewaktu-waktu bisa berubah.

Sumber: PT Angkasa Pura

Grafis : Arko

*** Perjalanan KA Tertentu Off**



2.823

Karya SH Mintardja

WRAHASTA mengganggu-anggukkan kepalanya.

”Kita harus bekerja bersama dalam pimpinan seluruh pasukan. Aku akan berada di tengah. Kerti di sayap kiri dan kau berada di sayap kanan.”

”Bagaimana dengan orang-orang yang datang dari luar lingkungan kita itu?”

”Kita tidak dapat menyerahkan pimpinan kepada mereka, biarlah mereka berada di dalam barisan, tetapi supaya pimpinan gelar dapat berlangsung dengan baik, kitalah yang akan memegangnya. Kita akan dapat bekerja bersama dengan cara dan kebiasaan kita seperti yang diajarkan oleh Ki Argapati. Orang lain itu mungkin mempunyai cara dan kebiasaan yang berbeda.”

Wrahasta mengganggu-anggukkan kepalanya. ”Siapakah yang akan pergi bersamaku?” bertanya Wrahasta. ”Salah satu dari Ki Hanggapati atau Ki Dipasanga.”

”Lalu bagaimana dengan gembala tua itu.”

”Tugasnya menemui Ki Tambak Wedi. Dima-na pun Ki Tambak Wedi berada.” ”Lalu ke-dua anak-anak gila itu?” ”Mereka pun harus mencari Ki Peda Sura.”

Wrahasta mengganggu-anggukkan kepa-lanya. Sekilas ia melihat Pandan Wangi yang berbicara dengan Kerti. Wrahasta tahu benar, bahwa Kerti adalah orang terdekat dari Pandan Wangi sesudah ayahnya. Pada saat-saat Tanah Perdikan Menoreh tidak sedang dilanda api pertentangan, Kerti selalu pergi mengantarkan gadis itu berburu di hutan perburuan. Untunglah bahwa umur Kerti sudah berada di seputar setengah abad, se-hingga tidak menumbuhkan perasaan apa pun di hati raksasa itu. Tetapi tiba-tiba saja datang anak-anak muda yang telah meng-elisakhannya.

Wrahasta menarik napas dalam-dalam. Ia telah kehilangan kesempatan untuk mende-

ngar jawaban Pandan Wangi. Kalau pasu-kan ini telah mulai tersusun, dan kemudian bergerak, maka ia tidak akan dapat berbica-ra dan mendengar apa pun lagi dari Pandan Wangi.

Tetapi Wrahasta sama sekali tidak ingkar dari kewajibannya. Betapa hatinya diceng-kam oleh kekecewaan tentang dirinya sen-di-ri, namun sebagai seorang pemimpin pen-gawal ia tetap menegadahkan dadanya.

Ia sadar, bahwa terutama anak-anak mu-da Tanah Perdikan Menoreh selalu memper-hatikannya. Kalau ia kehilangan gairah per-juangannya, maka anak-anak muda itu pun akan kehilangan kemantapannya pula.

Dan Wrahasta tidak mau menjadi penye-bab, apalagi menjadi penentu, dari kekalah-an pasukan Pengawal Tanah Perdikan Me-noreh, hanya sekedar karena ia tenggelam di dalam kepahitan perasaan secara pribadi.

-(Bersambung)-f